

**INTERNALISASI RELEVANSI KONSEP HUBUNGAN MANUSIA
DENGAN ALAM SEKITAR DALAM *PERSPEKTIF ISLAM RAHMATAN
LIL 'ALAMIN (IRLA)* PADA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :
NOVIA YUWANDANI
151200161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Novia Yuwandani: Internalisasi Relevansi Hubungan Manusia Dengan Alam Sekitar Dalam Perspektif Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* Pada Pendidikan Karakter Di MIN 2 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, 2019.

Pendidikan karakter seharusnya dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengarahkan peserta didik kepada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dan kebajikan yang akan membentuknya menjadi manusia yang baik sebagaimana visi Islam *rahmatan lil 'alamin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya sekolah menginternalisasi nilai-nilai, dampak dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai, mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai relevansi *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *Islam rahmatan lil 'alamin* pada implementasi pendidikan karakter siswa MIN 2 Bantul.

Sampel yang digunakan adalah seluruh warga MIN 2 Bantul dan alam sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu mengetahui upaya internalisasi nilai-nilai yang dilakukan sekolah, mengetahui dampak dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai, mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai relevansi *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *Islam rahmatan lil 'alamin* pada implementasi pendidikan karakter siswa MIN 2 Bantul. Kesimpulan dari penelitian ini adalah internalisasi nilai di MIN 2 Bantul telah dilaksanakan sesuai tahap internalisasi nilai, yaitu dengan menggunakan tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai.

Kata Kunci: internalisasi, nilai, relevansi, *rahmatan lil 'alamin*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak bisa ditinggalkan. Menurut Sastrapratedja, pendidikan nilai moral (karakter) adalah memasukkan dan mengembangkan nilai-nilai pada diri seseorang.¹

Pendidikan nilai moral (karakter) adalah memasukkan dan mengembangkan nilai-nilai dalam diri seorang murid yang tidak harus merupakan satu program atau pelajaran khusus. Oleh sebab itu, sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan diharapkan bisa membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Di sekolah, selain mendapat pendidikan akademik, siswa juga dididik untuk berperilaku baik selaras dengan peraturan sekolah dan norma yang ada di masyarakat.

Dari penjabaran di atas, terlihat bahwa pendidikan karakter berguna sebagai “rem mental” tidak boleh diabaikan dan harus dijalankan. Pada hakikatnya, pendidikan karakter wajib dilakukan oleh seorang pendidik. Untuk mengarahkan murid kepada pengertian dan internalisasi nilai-nilai dan kebijaksanaan yang akan melahirkan manusia yang baik sebagaimana visi *IRLA*. Karakter *rahmatan lil ‘alamin* mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan kerasulan Nabi SAW. *IRLA* adalah lambang keterikatan bersama untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, mengajarkan rasa

¹ Dr. Maksudin, M.Ag., *Pendidikan Karakter nondikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.55-57

sosial, berempati kepada persoalan yang dialami orang lain sehingga setiap individu maupun kelompok sosial terjaga hak-haknya sebagai manusia yang merdeka dan bermartabat.²

Degradasi moral yang diakibatkan oleh arus globalisasi menyebabkan akhlak dan perilaku siswa mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan siswa belum dapat memfilter budaya asing yang masuk lewat arus globalisasi. Maka dari itu sekolah mulai menanamkan pendidikan karakter sejak usia dini. Pemerintah melalui Kementerian Agama mewajibkan sekolah atau madrasah termasuk MIN 2 Bantul untuk membentuk karakter peserta didik yang *rahmatan lil 'alamin* dalam konteks hubungan manusia berhubungan dengan Allah, manusia sesama manusia dan manusia dengan lingkungan alam sekitar.³

Dengan pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak-anak diharapkan akan melahirkan generasi-generasi baru yang cerdas, berkualitas, dan berakhlakul karimah sesuai dengan Visi MIN 2 Bantul yaitu “Terwujudnya Generasi Trengginas” Makna dari kata Trengginas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “*Lincah/tanggap menghadapi tantangan permainan*”. Selain itu kata Trengginas merupakan akronim dari

² Jurnal Edukasi Islamika: Volume 2, Nomor 2, Desember 2017 *Pendidikan Karakter: Sebuah Visi Islam Rahmatan Lil Alamin* Umum Budi Karyanto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan.

³ Hasil wawancara kepala sekolah MIN 2 Bantul Ibu Zumaroh Nazula Ningsih, pada hari Rabu, tanggal 7 November 2018.

*Taqwa, Ramah, Prestasi Tinggi, Inovatif, Arif terhadap Lingkungan dan Sehat.*⁴

Dalam proses pelaksanaan kebijakan internalisasi nilai MIN 2 Bantul mengalami beberapa kendala yang tercermin pada kurangnya kesadaran siswa dalam pembiasaan nilai karakter dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga perlu adanya peran sekolah dalam upaya internalisasi nilai karakter.⁵ Salah satu fakta yang diperoleh di MIN 2 Bantul adalah masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan dan menginjak tanaman kelas, padahal sudah disampaikan oleh Kepala Madrasah pada saat upacara bendera, selain itu siswa sudah diberi informasi oleh guru bahwa siswa diwajibkan untuk membuang sampah pada tempatnya merawat tanaman kelas, akan tetapi masih ada yang belum melakukan kewajiban tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya peduli terhadap alam sekitar.

Dari paparan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai relevansi hubungan manusia dengan alam sekitar dalam perspektif *IRLA* pada pendidikan karakter MIN 2 Bantul dan bagaimana dampak dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai relevansi hubungan manusia dengan alam sekitar dalam perspektif *IRLA* pada pendidikan karakter MIN 2 Bantul.

⁴Hasil wawancara kepala sekolah MIN 2 Bantul Ibu Zumaroh Nazula Ningsih, pada hari Rabu, tanggal 7 November 2018.

⁵Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 11 Februari 2019 di MIN 2 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang terjadi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa belum dapat memfilter budaya asing yang masuk lewat arus globalisasi, sehingga terjadi degradasi moral yang menyebabkan akhlak dan perilaku siswa mengalami penurunan.
2. Pelaksanaan kebijakan internalisasi nilai MIN 2 Bantul mengalami beberapa kendala yang tercermin pada kurangnya kesadaran siswa dalam pembiasaan nilai karakter.
3. Siswa belum sepenuhnya peduli terhadap alam sekitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai relevansi konsep *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *IRLA* pada implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul ?
2. Bagaimana dampak dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai relevansi konsep *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *IRLA* pada implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul ?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai relevansi konsep *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *IRLA* pada implementasi pendidikan karakter siswa di MIN 2 Bantul?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai relevansi *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *IRLA* pada implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai relevansi *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *IRLA* pada implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai relevansi *hubungan manusia dengan alam sekitar* dalam perspektif *IRLA* pada implementasi pendidikan karakter siswa di MIN 2 Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan pelajaran dalam menginternalisasikan nilai-nilai relevansi hubungan manusia dengan alam sekitar dalam perspektif *IRLA* dalam sebuah pendidikan karakter di madrasah maupun di masyarakat secara baik.

2. Bagi madrasah diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menginternalisasikan nilai-nilai relevansi hubungan manusia dengan alam sekitar dalam perspektif *IRLA* dalam sebuah pendidikan karakter secara baik dan efisien.
3. Bagi Universitas Alma Ata dapat dijadikan bahan referensi bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai relevansi hubungan manusia dengan alam sekitar dalam perspektif *IRLA* untuk dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Muh. 2016 “ Rahmatan Lil Alamin dalam Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ensiklopedi Islam. 1997 jilid 2, Jakarta: PT Ikhtiar Baru van Hoeve.
- Faturrahman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasan, Muhammad Tolchah. 2000. *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: Lita Fariska.
- Hasil wawancara kepala sekolah MIN 2 Bantul Ibu Zumaroh Nazula Ningsih.
- Izzah, Lathifatul, 2015, “ Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 [6], Yogyakarta: STIA Alma Ata.
- Kamus besar Bahasa Indonesia offline versi 1.5 (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online versi 2.5 (Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan)
- Karyanto, Umum Budi, 2017, “Pendidikan Karakter: Sebuah Visi Islam Rahmatan Lil Alamin dalam *Jurnal Edukasia Islamika*, 2 [2], IAIN Pekalongan.
- Mahfud, Chairul. 2011. *Pendidikan Multi Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahfud, Chairul. 2011. *Pendidikan Multi Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mohari. 2015 “ Konsep Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuludin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Molleong, Lexy j. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2015. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nafi’ah, Nur Rofi’atun. 2014 “Internalisasi Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi guru Inspiratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nata, Abudin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Nata, Abudin. 2016. ” Islam Rahmatan Lil Alamin Sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki Asean Community”. *Makalah*. Jakarta: Guru Besar Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Noviana Sarasati, Penelitian Skripsi *Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa terhadap Perilaku Kebiasaan Siswa Sehari-hari di MA PLUS Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen Jawa Tengah*, elibrary.almaata.ac.id
- Pawito. 2008. *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta : PT. LKis Pelangi Aksara.
- Purnamasari, Rika Dewi. 2016 “Pengembangan Self Assesment karakter Peduli Lingkungan Pada Android”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Purwani, Linda Tisa. 2016 “Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Di MIN 2 Bantul Imogiri Bantul“. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- R. Serniawa, Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rasyid, Muhammad Makmun, 2016 ”Islam Rahmatan Lil Alamin Perpektif KH. Hasyim Muzadi” *DOI: 10. 21274/ epis. 2016. 11. 1. 93-116*.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta.
- Romadhon, Siti Nur Eka. 2009 “Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa kelas XI-IS SMA Negeri 12 Semarang Tahun pelajaran 2008/2009”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sakti, Fajar dan Syarif, M. Nawa Syarif. 2018 ” Internalisasi Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Sanggar Budaya Posyada di Masjid Nurul Hasanah Pujon Kabupaten Malang”. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Bandung : Erlangga.
- Saputro, Anip Dwi, 2015, “ Keajaiban Hujan Dalam Prespektif Sains Dan Islam ” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 [6], Yogyakarta: STIA Alma Ata.
- Solistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana dan Rifai, A. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Susanto, Dedy. 2009 “Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Kegiatan IMTAQ Terhadap Ketaatan Beragama Siswa Kelas XII SMA

- Negeri 1 Lamongan”. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Malang.
- Syamsudin Aan, Munawar. 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- TM, Fuaduddin. 1996. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Muslim*. Jakarta: KAJ.
- Tolchah, Hasan Muhammad. 2000. *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: Lita Fariska.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Zuhairini dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara